

**EFEKTIVITAS DAKWAH MELALUI RADIO
RAMAYANA 98,8 FM KOTA METRO**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Oleh
DWI INDRAWATI NINGSIH
NPM 1603060045**

Jurusan: Komunikasi Penyiaran Islam



**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1442 H / 2021 M**

**EFEKTIVITAS DAKWAH MELALUI RADIO
RAMAYANA 98,8 FM KOTA METRO**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh

**DWI INDRAWATI NINGSIH
NPM 1603060045**

Jurusan: Komunikasi Penyiaran Islam

**Pembimbing I : Dra. Khotijah, M.Pd
Pembimbing II : Muhajir, M. Kom. I**



**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1442 H / 2021 M**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur, Kota Metro Telp (0725) 41507 Fax
(0725) 47296

NOTA DINAS

Nomr :-
Lampiran : 1 (satu) berkas
Prihal : **Pengajuan Munaqosyah**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
IAIN Metro
DI-

Tempat

Assalammu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh :

Nama : Dwi indrawati Ningsih
NPM : 1603060045
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Proposal : EFEKTIVITAS DAKWAH MELALUI RADIO RAMAYANA 98,8 FM
KOTA METRO

Sudah kami setuju dan dapat di ajukan ke Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimanya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing I


Dra. Khodijah, M.Pd
NIP 19670815 199603 2 001

Metro, 9 Desember 2020
Dosen Pembimbing II


Muhajir, M. Kom. I
NIDN. 2010058302



Mengetahui
Ketua Jurusan KPI

Muhajir, M. Kom. I
NIDN. 2010058302



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur, Kota Metro Telp (0725) 41507 Fax
(0725) 47296

PERSETUJUAN

JUDUL Skripsi : EFEKTIVITAS DAKWAH MELALUI RADIO RAMAYANA 98,8
FM KOTA METRO
Nama : Dwi Indrawati Ningsih
NPM : 1603060045
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam Munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab , dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Metro

Dosen Pembimbing I

Metro, 9 Desember 2020

Dosen Pembimbing II

Dra. Khotijah, M.Pd

NIP 19670815 199603 2 001

Muhajir, M. Kom. I

NIDN 20100058302



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur, Kota Metro Telp (0725)
41507 Fax (0725) 47296

HALAMAN PENGESAHAN

Nomor: B. 86 / M. 28. 4 / D / PP. 00.9 / 1 / 2 0 2 1

Skripsi dengan judul: **EFEKTIVITAS DAKWAH MELALUI RADIO RAMAYANA 98,8 FM KOTA METRO**, disusun Oleh: Dwi Indrawati Ningsih, NPM 1603060045, Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam, telah disidangkan dalam Ujian Munaqosyah Fakultas: Ushuluddin, Adab, dan Dakwah pada Hari/Tanggal : 5 Januari 2021 di Ruang sidang Fuad.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator	: Dra. Khotijah, M.Pd	(.....)
Penguji I	: Hemlan Elhany, M.Ag	(.....)
Penguji II	: Muhajir, M.Kom.I	(.....)
Sekretaris	: Andi Rahmad, M. Sos	(.....)



Mengetahui,

Dekan Fakkultas Ushuludin, Adab dan Dakwah,



Dr. Mat Jafil, M.Hum.

NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

EFEKTIVITAS DAKWAH MELALUI RADIO RAMAYANA 98,8FM KOTA METRO

Oleh
DWI INDRAWATI NINGSIH
1603060045

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya media dakwah, yaitu media radio sebagai alat penyampai pesan dakwah. Dahulu media radio hanya sebagai media informasi dan hiburan, maka dengan perkembangan media elektronik saat ini, berdakwah dapat dilakukan melalui media radio dengan cara membuat program acara yang berisikan materi dakwah Islam. Indikator keberhasilan dakwah melalui radio yaitu tergantung dengan banyaknya pendengar yang mendengarkan atau mengikuti program acara dakwah dan meningkatnya perilaku keagamaan pendengar radio.

Tujuan dari Skripsi ini adalah untuk mengetahui efektivitas dakwah melalui radio Ramayana 98,8 FM. Jenis penelitian pada penelitian ini adalah lapangan. Sifat penelitian ini adalah diskriptif kualitatif. Sumber data menggunakan data primer dan sekunder, dengan subjek penelitiannya adalah manager studio, penyiar dan pendengar radio Ramayana 98,8 FM Kota Metro. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi dan observasi.

Manfaat dari penelitian Skripsi ini, bahwasannya pemutaran lagu religi di radio Ramayana 98,8 FM merupakan program acara yang efektif dan mudah diterima dikalangan masyarakat, karena dalam penyampaiannya dikemas lebih modern dan mudah dipahami. Pendengar radio Ramayana 98,8 FM merasa tenang dan damai hatinya ketika mendengarkan materi dakwah yang disampaikan oleh radio Ramayana 98,8 FM. Manfaat yang dihasilkan dari mendengarkan dakwah melalui radio Ramayana 98,8 FM dapat dirasakan oleh pendengar, dengan bertambahnya pemahaman dan pengetahuan tentang agama Islam yang digambarkan dengan menambahnya nilai religius pendengar, dimana mereka menjadi lebih dekat dan ingat akan kebesaran-Nya.

Kata Kunci: *Efektivitas, Dakwah, Radio*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DWI INDRAWATI NINGSIH

NPM : 1603060045

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Januari 2021
Yang Menyatakan.



Dwi Indrawati Ningsih
NPM. 1603060045

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhan-mu Dia lah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dia lah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk”.
(QS. An-Nahl (16): 125)

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan berkah dan rahmat-Nya kepada peneliti. Peneliti persembahkan Skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Ibu Siti Rokayah dan Bapak Dakiman dan juga keluarga besar yang tak pernah lelah senantiasa mendorong, memotivasi, dan mendoakan untuk keberhasilan peneliti dalam menyelesaikan studi.
2. Kakakku Muhammad Nur Aziz dan Adikku Yoga Yuliana yang telah memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan dan menyampaikan ilmunya kepada peneliti.
4. Kepada Meneger dan penyiar Radio Ramayana 98,8 FM Kota Metro yang telah membantu memberikan data-data yang dibutuhkan peneliti dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Kepada sahabatku yaitu khusnul Khotimah yang telah membantu disaat peneliti membutuhkan bantuan dan motivasi penyemangat bagi peneliti.
6. Teman-teman satu angkatan dan seperjuangan dari jurusan Komunikasi Penyiaran Islam khususnya Yeni Nurul Fahmi, Desi Velani, Eli Vitriana, Ratna Sari, Ambar Afiah, Miftahul Jannah, Wahyu Oktaviana, Wahyu Oktaviani yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti agar tetap semangat dan tidak putus asa dalam penyelesaian Skripsi ini.
7. Almamaterku tercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, Atas Taufiq dan Inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Efektivitas Dakwah Melalui Radio Ramayana 9, 8 FM Kota Metro”.

Penulisan Skripsi ini merupakan bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Metro, guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Penyelesaian Skripsi ini atas bantuan, motivasi, bimbingan, serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Enizar, M.Ag, Rektor IAIN Metro, Dr. Mat Jalil, M.Hum, Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Muhajir, M.Kom.I, Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam sekaligus pembimbing II, dan Dra. Khotijah, M.Pd pembimbing I. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan. Ucapan terimakasih juga peneliti haturkan kepada sahabat KPI yaitu Yeni Nurul Fahmi, Desi Velani, Ambar Afiah, Ratna Sari, Miftahul Janah, Eli Vitiana, Wahyu Oktaviana, dan Wahyu Oktaviani yang telah berpartisipasi dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Semoga hasil Skripsi yang dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Metro, 5 Januari 2021
Peneliti


Dwi Indrawati Ningsih
NPM. 1603060045

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINILITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penjelasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Fokus Masalah Penelitian	6
D. Pertanyaan Penelitian.....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan	7
G. Metode Penelitian	8
1. Jenis dan Sifat Penelitian.....	8
2. Sumber Data.....	9
3. Teknik Pengumpulan Data	10
4. Teknik Penjamin Keabsahan Data	13
5. Teknik Analisis Data.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Efektivitas	17
B. Dakwah	18
1. Pengertian Dakwah	18
2. Dasar Hukum Dakwah	19
3. Tujuan Dakwah	20
4. Macam-Macam Dakwah	21
5. Elemen-Element Dakwah.....	22
C. Efektivitas Dakwah	25
D. Radio	27
1. Pengertian Radio	27
2. Sejarah Radio	27
3. Sifat Radio dan Sifat Pendengar Radio.....	29
4. Kelebihan dan Kelemahan Radio.....	30

BAB III SETTING LOKASI PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	32
1. Sejarah Berdirinya Radio Ramayana 98,8 FM 32	
Kota Metro	32
2. Visi Misi Radio Ramayana 98,8 FM	
Kota Metro	34
3. Struktur Organisasi Radio Ramayana 98,8 FM	
Kota Metro	35
4. Program Acara Radio Ramayana 98,8 FM	
Kota Metro	36
5. Program Acara Dakwah Radio Ramayana 98,8 FM	
Kota Metro	40
BAB IV ANALISIS DATA	
A. Efektivitas Dakwah Melalui Radio Ramayana 98,8 FM	
Kota Metro	41
B. Kendala Radio Ramayana 98,8 FM	
dalam Menyampaikan Pesan Dakwah	46
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	49
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

1. Struktur Organisasi Radio Ramayana 98,8 FM Kota Metro..... 35

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pembimbing
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data (APD)
4. Surat Izin Research
5. Surat Tugas
6. Kartu Konsultasi Bimbingan
7. Dokumentasi
8. Struktur Kepemimpinan Berjalan Radio Ramayana 98,8 FM Kota Metro
9. Surat Keterangan Uji Turnitin
10. Surat Keterangan Bebas Pustaka
11. Jadwal Pelaksanaan Penelitian
12. Daftar Riwayat Hidup

Jadwal pelaksanaan Penelitian

13.....D

Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penjelasan Judul

Untuk menghindari kemungkinan timbulnya kesalahan dalam memahami dan mengartikan judul **“Efektivitas Dakwah Melalui Radio Ramayana 98,8 FM Kota Metro”**, maka peneliti memberikan penegasan tentang istilah yang ada, yakni:

Efektivitas adalah tahap di capainya keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas selalu terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai.¹

Dakwah adalah mengajak orang lain untuk meyakini dan mengamalkan akidah dan syari’at Islam yang terlebih dahulu telah diyakini dan diamalkan oleh pendakwah sendiri.²

Radio adalah media komunikasi yang muncul pada era telekomunikasi. Kemunculan radio sebagai media komunikasi yang memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk memperoleh informasi. Radio menjadi salah satu media yang menyebarkan informasi melalui audio atau suara.³

¹Irma Ernawati, Muhammad Darwis dan Muh. Nasrullah. *“Efektivitas Kinerja Pegawai pada Kantor Kecamatan Pallangga Kabupaten Goa.”* Jurnal Dakwah No.1 2017.

²Muhammad Ali Ihsan. *“Efektivitas Dakwah dalam Mengembangkan Kognitif-Fungsional Audiens.”* Jurnal Hunafa No.1/April 2010, 4.

³Wisnu Widjanarko, Muhammad Sulthan dan Yusida Lusiana. *“Radio Siaran Publik Sebagai Media Komunikasi Perguruan Tinggi dalam Pemberdayaan Masyarakat Perdesaan.”* Jurnal Kajian Komunikasi No.2/Desember 2013.

Radio Ramayana merupakan salah satu radio swasta yang bergerak dibidang komersial dengan tujuan mencari keuntungan sebanyak-banyaknya dari program acara yang di produksinya. Radio Ramayana beralamatkan di Jl. Tiram 1 No.50 Kota Metro, berada pada frekuensi 98,8Mhz dan mengudara sejak tahun1980-an sampai dengan sekarang.

Dari uraian penjelasan judul di atas, maka yang dimaksud dengan Efektivitas Dakwah Melalui Radio Ramayana adalah bagaimana efektivitas dakwah radio Ramayana melalui program dakwah yang disiarkan setiap hari. Penulis berharap masyarakat atau pendengar radio Ramayana dapat mengambil nilai positif serta hikmah dari program acara dakwah yang disiarkan melalui radio.

B. Latar Belakang Masalah

Umat manusia yang menganut kepercayaan terhadap agama Islam wajib menyebarkan ajaran agama Islam dengan berbagai macam cara seperti berdakwah melalui media radio, televise, majalah, Koran dan bulletin. Agama Islam menjamin kebahagiaan dan kesejahteraan umat manusia, apabila ajaran agama Islam diamalkan dalam kehidupan sehari-hari dan ajaran agama Islam sebagai pedoman untuk berdakwah. Secara kualitatif dakwah Islam bertujuan untuk mempengaruhi sikap batin dan prilaku umat manusia menuju tatanan suatu kesalehan individu dan kesalehan sosial. Dakwah dengan pesan-pesan keagamaan dan pesan sosial merupakan kesadaran umat manusia untuk senantiasa *istiqomah* di jalan yang lurus. Dakwah adalah ajakan yang

dilakukan untuk membebaskan individu dan masyarakat dari pengaruh buruk (godaan syaitan).⁴

Media dakwah dapat digunakan untuk menyebarkan pesan-pesan dakwah, baik media antar personal, media massa, dan media interaktif. Adanya media dakwah sebagai alat penyampai pesan dakwah, maka sampai saat ini masih ada beberapa media massa yang dipakai untuk menyampaikan isi pesan dakwah, yaitu media cetak, dan elektronik. Media cetak meliputi majalah, Koran, bulletin dan lain-lain. Sedangkan media elektronik seperti televisi dan radio. Selain televisi, radio juga merupakan media massa yang sangat penting dalam penyampaian pesan dakwah. Bila dahulu radio hanya sebagai media informasi dan hiburan, maka dengan berkembangnya media elektronik saat ini banyak orang yang menggunakan radio sebagai media dakwah, yakni dengan membuat program acara yang berisikan materi dakwah Islam.

Berkembangnya media elektronik saat ini, berdakwah dapat dilakukan melalui media radio dengan cara membuat program acara yang berisikan materi dakwah Islam. Berdakwah menggunakan media radio sangatlah efektif, karena selain tidak bergambar, masyarakat dapat menyimak program acara sembari melakukan aktivitas. Dengan begitu masyarakat tidak akan merasa bosan saat mendengarkan program acara keagamaan yang disampaikan dan tujuan dakwah dapat terpenuhi. Keberhasilan dakwah yang disampaikan tergantung dengan media yang digunakan. Dakwah melalui media radio memerlukan konsep yang matang, karena radio hanya bersifat *auditori* (hanya didengar), oleh karena itu seorang penyiar atau da'i dalam menyampaikan pesan dakwah harus mampu mendiskripsikan setiap informasi yang akan disampaikan kepada sasaran dakwah dengan baik dan benar.⁵

⁴ Muhammad Alim Ihsan, "*Efektivitas Dakwah dalam Mengembangkan Koknitif-Fungsional Audiens*", Jurnal No.01/April 2010, 91.

⁵ Hamid Hasan Raqith, *Merengkuh Cahaya Ilahi* (Yogyakarta: Diva Press, 2002), 8

Tanpa memandang letak geografis, dakwah melalui radio mempunyai nilai yang sangat strategis, hal ini disebabkan oleh kelebihan yang dimiliki radio yang sifatnya menguntungkan bagi pendengarnya. Kelebihan tersebut adalah bersifat langsung tidak mengenal jarak dan rintangan serta memiliki daya tarik yang kuat. Berdasarkan hal tersebut, maka penyampaian pesan-pesan dakwah melalui radio, tidak perlu lagi harus berkumpul di suatu majelis ta'lim guna memperoleh pesan-pesan keagamaan. Meskipun sedang berada di rumah, tempat kerja, dalam perjalanan dan dimanapun berada, masyarakat dapat menerima pesan-pesan dakwah melalui media radio.

Keunggulan media radio dibandingkan media lainya adalah memiliki daya langsung, maksudnya adalah pesan dakwah dapat disampaikan secara langsung kepada masyarakat, proses penyampaian tidak begitu rumit dan pesan dakwah dapat disiarkan langsung melalui studio melalui saluran modulasi yang diteruskan ke pemancar lalu sampai ke pesawat penerima (radio). Media radio tidak terhalang oleh faktor geografis dan siarannya dapat diterima oleh masyarakat yang berada jauh dari pusat radio itu sendiri. Siaran radio juga dapat menjangkau wilayah yang sangat luas, semakin kuat daya pancarnya maka akan semakin jauh jarak siarannya. Dalam melakukan proses produksi acara radio segala sesuatu harus dipersiapkan, terutama dalam menyampaikan materi keagamaan.

Oleh karena itu dalam penyampaiannya harus menggunakan kata yang sesuai agar lebih mudah dipahami oleh pendengar dan agar tidak menimbulkan kesalah pahaman dalam menyampaikan materi program acara

tersebut. Salain itu, siaran radio dapat diterima atau didengar bukan hanya oleh orang yang berpendidikan tinggi, tetapi juga oleh orang yang berpendidikan rendah.⁶ Salah satu indikator keberhasilan dakwah melalui radio Ramayana 98,8 FM adalah meningkatnya perilaku keagamaan masyarakat atau pendengar radio.

Namun melihat kondisi saat ini dan berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan, banyak masyarakat yang belum berperilaku Islami, seperti gaya dan cara berpakaian masyarakat yang tidak sesuai syariat, sedangkan kepercayaan yang mereka anut adalah muslim, tetapi nilai keIslaman mereka mulai pudar. Seharusnya agama sebagai salah satu sistem nilai di masyarakat merupakan nilai yang sangat penting sampai kapanpun. Dengan demikian, peranan agama sangat penting dalam memengaruhi pola tindak, pola ucap dan pola pikir. Salah satu sarana untuk *men-charge* keimanan seorang muslim ialah dengan pembinaan dakwah yang dilakukan oleh radio Ramayana 98,8 FM melalui program acara Mutiara Pagi yang disiarkan setiap hari pukul 05.00-06.00 WIB dan Siraman Qolbu yang disiarkan setiap hari pukul 17.30-18.00 WIB.

Radio Ramayana merupakan salah satu radio komersial yang ada di Kota Metro yang masih memperhatikan tentang kewajiban berdakwah. Radio Ramayana mengudara di frekuensi 98,8 MHz. Program acara dakwah yang disiarkan oleh Radio Ramayana di harapkan dapat meningkatkan nilai religius masyarakat atau pendengar radio. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti

⁶*Ibid.*, 110.

tertarik untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul, “Efektivitas Dakwah Melalui Radio Ramayana 98,8 FM Kota Metro”.

C. Fokus Masalah Penelitian

Adapun fokus masalah penelitian adalah meneliti tentang efektivitas dakwah melalui radio Ramayana 98,8 fm Kota Metro.

D. Pertanyaan Penelitian

Dari uraian latar belakang di atas akhirnya dapat dirumuskan suatu permasalahan yang pokok dalam pembahasan sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas dakwah radio Ramayana 98,8 FM Kota Metro?
2. Apa saja kendala dakwah melalui radio?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui efektivitas dakwah melalui radio Ramayana.
- b. Untuk mengetahui apa saja kendala dakwah melalui radio.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penulis berharap penelitian ini dapat memperkaya wacana keilmuan, yakni ilmu dakwah sebagai disiplin ilmu terutama tentang efektivitas dakwah melalui media massa elektronik khususnya media radio, dan di tengah-tengah era globalisasi dan komunikasi yang semakin canggih dan moderen saat ini media radio ikut berperan penting dalam penyampaian dakwah, dalam hal ini diharapkan memiliki

pemahaman akan pentingnya media massa elektronik sebagai media dakwah.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis menambah khazanah ilmiah kepada khalayak bahwa media radio tidak hanya sebagai media hiburan dan informasi saja namun juga, sebagai media untuk berdakwah.

F. Penelitian Relevan

Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya. Untuk itu, tinjauan kritis terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan dalam bagian ini.⁷

Penelitian Relevan adalah sebagai berikut:

Muhammad Alim Ihsan, dengan judul: “Efektivitas Dakwah dalam Mengembangkan Kognitif-Fungsional Audiens (Suatu Pendekatan Psikologi Sosial)”. Persamaan pada penelitian ini terlihat pada objek kajian dakwah yaitu tentang efektivitas dakwah, adapun perbedaannya terletak pada fokus objek penelitian, dimana peneliti di atas terfokus pada suatu pendekatan

⁷Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah*, (Metro; IAIN Metro, 2018), 41.

psikologi sosial, sedangkan peneliti terfokus pada pengaruh dakwah terhadap religius masyarakat atau pendengar radio.⁸

Maryatin, dengan judul “Efektivitas Metode Ceramah dalam Penyampaian Dakwah Islam”. Persamaan penelitian ini terlihat pada pembahasan yaitu sama-sama membahas dakwah Islam. Sedangkan perbedaan terletak pada fokus penelitian dimana peneliti di atas memfokuskan pada metode ceramah dalam penyampaian dakwah Islam. Sedangkan peneliti memfokuskan pada efektivitas dakwah melalui radio Ramayana 98,8 fm Kota Metro.⁹

Febri Nurrahmi, dengan judul “Efektivitas Dakwah melalui Instagram”. Persamaan penelitian ini terlihat pada objek kajian dakwah yaitu tentang efektivitas dakwah, adapun perbedaannya terletak pada tempat penelitian dan fokus objek penelitian, dimana peneliti di atas terfokus pada dakwah melalui instagram, sedangkan peneliti terfokus pada dakwah melalui radio.¹⁰

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan bertujuan untuk memecahkan

⁸Muhammad Alim Ihsan, “Efektivitas Dakwah dalam Mengembangkan Kognitif-Fungsional Audiens: Suatu Pendekatan Psikologi Sosial, ” Jurnal Hunafa No.1/April 2010/pdf. diunduh pada 23 Juni 2020.

⁹Maryatin, “Efektivitas Metode Ceramah dalam Penyampaian Dakwah Islam, ” Jurnal Ilmu dakwah No.1/Januari-Juni 2014. Dalam <https://jurnal.walisongo.ac.id/pdf> diunduh pada 23 Juni 2020.

¹⁰ Febri Nurrahmi, “Efektivitas Dakwah Melalui Instagram” (Skripsi program Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Muhammadiyah Tangerang, 2018). Dalam <https://jurnal.umt.ac.id/pdf> diunduh pada 15 Juli 2020.

masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.¹¹ Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat kelapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah dan menghasilkan data deskriptif, berupa data-data tertulis dari orang-orang dan penelitian yang diamati.¹² Sesuai dengan penelitian yang akan diteliti yaitu Efektivitas Dakwah melalui Radio Ramayana 98,8 FM Kota Metro maka penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.¹³

Diskriptif kualitatif yang akan peneliti lakukan di radio Ramayana yaitu mengumpulkan informasi terkait masalah yang akan diteliti dengan cara melakukan wawancara pada tiga narasumber yaitu kepala studio, penyiar radio dan masyarakat dan mendiskripsikan program acara dakwahyang ada di radio

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data dapat di peroleh. Dalam penelitian yang akan dilakukan di Radio Ramayana 98,8 FM Kota Metro, kali ini menggunakan dua sumber data, yaitu

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah segala bentuk informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian yang bersumber dari tangan pertama

¹¹ Dewi Saidah, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2015), 13.

¹² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012), 26.

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 22.

baik berupa pandangan, karya, sikap, prilaku dan lain-lain.¹⁴ Dalam penelitian ini sumber data primer langsung di peroleh dari subjek utamanya yaitu Rafi Thamrin selaku kepala studio, Novi Fatma selaku penyiar radio Ramayana, Ita, Sifa, Ibu Yesi, Bpk. Khoirudin, Husnul dan Adi selaku masyarakat pendengar radio Ramayana, berupa wawancara.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah segala bentuk informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian yang bersumber dari tangan kedua baik berupa pandangan, sikap, prilaku, pikiran karya dan lain-lain. Sumber data sekunder ini dapat melengkapi pemahaman peneliti dalam menganalisis data yang disebutkan peneliti secara rinci sesuai dengan lingkup masalah yang diteliti.¹⁵ Sumber data sekunder yang peneliti gunakan berasal dari buku-buku dan sumber lain yang berkaitan dengan teknologi, penyiaran dan dakwah.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang dilakukan di Radio Ramayana 98,8 fm Kota Metro. Teknik pengumpulan data digunakan untuk menetapkan atau melengkapi pembuktian masalah, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

¹⁴*Ibid*, 87.

¹⁵*Ibid*.

a. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang dilakukan secara langsung. Wawancara dalam pengumpulan data sangat berguna untuk mendapatkan data dari tangan pertama, menjadi lengkap terhadap data yang dikumpulkan melalui alat lain dan dapat mengontrol terhadap hasil pengumpulan data alat lainnya. Tujuan utama wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang valid (sah, sah), maka perlu diperhatikan teknik-teknik wawancara yang baik, seperti: memperkenalkan diri, menyampaikan maksud-maksud wawancara, menciptakan suasana hubungan baik, rileks, nyaman, dan proses wawancara lebih banyak mendengar dari pada berbicara, serta trampil bertanya untuk mendapatkan jawaban yang diharapkan.¹⁶

Wawancara penulis lakukan dengan tiga narasumber yaitu kepala studio, penyiar radio dan masyarakat dengan menanyakan beberapa pertanyaan terkait tentang profil umum Radio Ramayana 98,8 FM dan bagaimana religius masyarakat setelah mendengar program acara dakwah yang di siarkan radio Ramayana. Pertanyaan tersebut dapat berkembang sesuai situasi saat wawancara dilakukan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data yang yang diperoleh melalui dokumen-dokumen berupa buku-buku, catatan, arsip, surat-surat, majalah surat kabar, jurnal, laporan penelitian, dan lain-lain.

¹⁶*Ibid*, 88.

Studi dokumtasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih-milih dokumen berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih-milih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, menerangkan dan mencatat serta menafsirkannya serta menghubungkan dengan fenomena lain.

Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.¹⁷ Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data berupa buku, catatan, jurnal, laporan penelitian yang menerangkan mengenai Efektivitas Dakwah melalui Radio Ramayana 98,8 FM Kota Metro.

c. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti, karena di perlukan ketelitian dan kecermatan, dalam pratiknya observasi membutuhkan sejumlah alat, seperti daftar catatan dan alat-alat perekam elektronik, *tipe recorder*, kamera dan sebagainya. Keuntungan yang dapat diperoleh melalui observasi adalah adanya pengamatan yang mendalam, dimana peneliti berhubungan secara langsung dengan subjek penelitian.¹⁸

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti melakukan observasi dengan melakukan pengamatan tentang bagaimana religius masyarakat setelah mendengar program acara dakwah di radio Ramayana.

¹⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012), 217.

¹⁸ *Ibid.*

4. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Suatu penelitian, semua hal harus dicek keabsahan agar hasil penelitiannya dapat dipertanggung jawabkan dan dapat dibuktikan kebenarannya. Kaitannya dengan pemeriksaan keabsahan data, maka penulis melakukan pengujian validitas yaitu dengan menggunakan teknik triangulasi.

a. Pengertian Teknik Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Pengumpulan data dengan triangulasi sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan dan sumber data. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan data yang berbeda-beda untuk memperoleh data yang sama. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi untuk memperoleh sumber data yang sama secara serempak.¹⁹

Guna memperoleh keabsahan data, maka dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada narasumber seperti kepala studio, penyiar radio dan masyarakat dengan menanyakan beberapa pertanyaan terkait tentang profil umum Radio Ramayana 98,8 FM dan bagaimana religius masyarakat setelah mendengar program acara dakwah yang di siarkan radio Ramayana. Dokumentasi dalam penelitian ini peneliti melakukan dokumentasi dengan cara mengumpulkan data berupa buku,

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 83.

catatan, jurnal, laporan penelitian yang menerangkan mengenai Efektivitas Dakwah melalui Radio Ramayana 98,8 FM Kota Metro dan yang terakhir peneliti akan melakukan observasi dengan melakukan pengamatan tentang bagaimana religius masyarakat setelah mendengar program acara dakwah di radio Ramayana.

b. Fungsi Teknik Triangulasi

Dalam penelitian ini teknik triangulasi berfungsi sebagai alat penguji validitas guna memperoleh keabsahan data. Teknik triangulasi juga bertujuan untuk mempertanggung jawabkan suatu hasil penelitian yang telah diteliti dan membuktikan kebenarannya kepada khalayak.

5. Teknik Analisis Data

Langkah selanjutnya setelah melakukan pengumpulan data-data yang telah terkumpul, langkah yang harus dilakukan ialah mengolah data-data yang telah ada. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan keadaan unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.²⁰

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis yang berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 88.

hipotesis. Hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak. Bila berdasarkan data yang dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.²¹

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam menganalisis data peneliti menggunakan data yang telah diperoleh kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan cara berpikir induktif yang berasal dari informasi tentang Efektivitas Dakwah melalui Radio Ramayana 98,8 FM K0ta Metro. Berikut ini adalah langkah-langkah analisis data kualitatif yang peneliti lakukan:

a. Pengolahan Data

Setelah data-data berhasil dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah pengolahan. Peneliti melakukan pemeriksaan berulang-ulang terhadap jawaban-jawaban informasi dan survei yang telah dilakukan dari data hasil wawancara, dokumentasi dan observasi yang dilakukan oleh peneliti. Tujuannya adalah untuk memperoleh suatu kesimpulan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak. Bila berdasarkan data yang dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.

²¹*Ibid.*, 89.

b. Penyajian Data

Merupakan suatu informasi yang dilaporkan dan dipaparkan secara tertulis. Penyajian data dari penelitian ini berbentuk uraian dan rangkuman dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi yang diperoleh dari hasil melakukan pengumpulan dan pengolahan data.

c. Kesimpulan

Setelah melakukan pengumpulan, pengolahan dan penyajian data, maka peneliti menarik kesimpulan-kesimpulan dari penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Efektivitas

Kata efektivitas berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketepatan dalam penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan.¹

Efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan sampai sejauh mana rencana atau tujuan dapat tercapai. Tujuan dapat dikatakan efektif apabila semakin banyak rencana yang dapat dicapai, maka semakin efektif pula kegiatan tersebut, sehingga kata efektif dapat juga diartikan sebagai tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dari suatu cara atau usaha tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Efektivitas dakwah dapat dilihat dari pesan diterima atau tidak oleh objek dakwah. Jika dakwah diterima maka audiens akan melakukan perubahan perilaku keagamaan.²

¹P Apriyanti, “Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat”, Jurnal No.01/Februari 2018, 3.

²Muhammad Alim Ihsan, “Efektivitas Dakwah dalam Mengembangkan Kognitif-Fungsional Audiens (Suatu Pendekatan Psikologi Sosial)”. Jurnal Hunafa No.1/April 2010, 93.

B. Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Ditinjau dari etimologi atau bahasa, kata dakwah berasal dari bahasa arab, yaitu *da'a-yad'u-da'watan*, artinya mengajak, menyeru, memanggil.

Warson munawwir, menyebutkan bahwa dakwah artinya adalah “memanggil (*to call*), mengundang (*to invite*), mengajak (*to summon*), menyeru (*to propose*), mendorong (*to urge*) dan memohon (*to pray*).”³ Sedangkan orang yang melakukan seruan atau ajakan disebut *da'i* artinya orang yang menyeru. Tetapi karena perintah menyeru adalah suatu proses penyampaian (*tablig*) atas pesan-pesan tertentu, maka pelakunya dikenal sebagai *muballigh*, artinya penyampai atau penyeru. Dengan demikian, secara etimologi dakwah dan *tablligh* merupakan suatu proses penyampaian atas pesan-pesan tertentu yang berupa ajakan atau seruan dengan tujuan agar orang lain memenuhi ajakan tersebut.⁴

Sedangkan dakwah secara terminologi, telah banyak di buat oleh para ahli dimana masing-masing definisi tersebut saling melengkapi. Dibawah ini akan penulis kemukakan beberapa definisi dakwah yang dikemukakan para ahli mengenai dakwah.

a. Menurut Prof. Toha Yahya Omar, M.A

Dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan, untuk keselamatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan di akhirat.⁵

b. Menurut Prof. A. Hasjmy

Dakwah Islamiyah adalah mengajak orang lain untuk meyakini dan mengamalkan akidah dan syariah Islam yang terlebih dahulu telah diyakini dan diamalkan oleh pendakwah sendiri.⁶

³ Warson Munawwir, *Kamus Al-Munawwir*, (Surabaya: Pustaka Progressif, 1994), 439.

⁴ Siti Muriah, *Metode Dakwah Kontemporer*(2000 : 2)

⁵A Shullha. “Dakwah Islam Melalui Internet”, dalam <http://jurnaleprints.walisongo.ac.id> diunduh pada 24 Juni 2020.

c. Menurut M. Natsir

Dakwah adalah usaha-usaha menyerukan dan menyampaikan kepada perorangan manusia dan seluruh umat manusia konsepsi Islam tentang pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia ini, dan yang meliputi *al-amar bi al-ma'ruf an-nahyu an al-munkar* dengan berbagai macam cara dan media yang diperbolehkan akhlak dan membimbing pengalamannya dalam perikehidupan bermasyarakat dan perikehidupan bernegara.⁷

d. Menurut Prof. H.M. Arifin, M.Ed.

Dakwah mengandung pengertian sebagai suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individual maupun secara kelompok.⁸

e. Menurut Prof. Dr. Aboebakar Aceh

Dakwah berasal dari *da'a*, berarti perintah mengajakan seruan kepada semua manusia untuk kembali dan hidup sepanjang ajaran Allah yang benar, dilakukan penuh kebijaksanaan dan nasihat yang baik.

Dengan demikian, dapat penulis simpulkan bahwa dakwah merupakan suatu kegiatan mengajak seseorang untuk patuh dan taat kepada perintah Allah sesuai akidah dan syariah Islam.⁹

⁶ Ali Hasmy, *Jurnal*, UIN Banten, 2002.

⁷ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2009), 3.

⁸ *Ibid.*

⁹ *Ibid.*,

2. Dasar Hukum Dakwah

Keberadaan dakwah sangat urgen dalam Islam. Anantara dakwah dengan Islam tidak dapat dipisahkan. Sebagaimana diketahui, dakwah merupakan suatu upaya untuk mengajak, menyeru dan mempengaruhi manusia agar selalu berpegang pada ajaran Allah guna memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Usaha mengajak dan mempengaruhi manusia agar pindah dari suatu situasi kesituasi yang lain, yaitu situasi yang jauh dari ajara Allah menuju situasi yang sesuai dengan petunjuk dan ajaran-Nya.

Hal ini berdasarkan firman Allah:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بَالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ

رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhan-mu Dia lah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dia lah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk”. (QS. An-Nahl (16): 125)¹⁰

Kata *ud'u* yang diterjemahkan dengan seruan dan ajakan adalah *fi'il amr* yang menurut kaidah ushul fikih setiap *fi'il amr* adalah perintah dan setiap perintah adalah wajib dan harus dilaksanakan selama tidak ada dalil lain yang memalingkannya dari kewajiban itu kepada sunnah atau hukum

¹⁰Al-Qur'an Cordoba (Tajwid dan Terjemah), 2013.

lain. Jadi, melaksanakan dakwah itu hukumnya wajib karena tidak ada dalil-dalil lain yang memalingkannya dari kewajiban itu, dan hal ini disepakati oleh para ulama. Hanya saja terdapat perbedaan pendapat para ulama tentang setatus kewajiban itu apakah fardhu ain atau fardhu kifayah.¹¹

3. Tujuan Dakwah

Secara umum tujuan dakwah adalah terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan hidup manusia didunia dan diakhirat yang di ridhoi oleh Allah. Tujuan dakwah tidak lain yaitu menumbuhkan pengertian, kesadaran, penghayatan dan pengalaman ajaran agama yang di bawa atau di sampaikan oleh pendakwah atau da'i.¹² Membentangkan jalan Allah agar dilalui umat manusia dan mempengaruhi cara berfikir, bersikap dan bertindak manusia ada dataran sosiokultural dalam rangka terwujudnya ajaran Islam dalam semua segi kehidupan merupakan tujuan dakwah Islam.

Dapat penulis jelaskan bahwa tujuan dakwah yakni dapat mengubah sikap dan tingkahlaku manusia menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya dan meningkatkan kualitas iman serta Islam seseorang secara sadar yang timbul diri diri sendiri dan kemauan diri sendiri bukan karna paksaan atau tekanan dari siapapun.

4. Macam-Macam Dakwah

a. Dakwah bil Al-Lisan

Dakwah bil al-lisan yaitu dakwah yang dilaksanakan melalui lisan, yang dilakukan antara lain dengan ceramah-ceramah, khutbah,

¹¹ *Ibid.*, 50

¹² Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), 4.

diskusi, nasihat dan lain-lain. Metode dakwah ini sudah sering dilakukan oleh para pendakwah, baik ceramah di majelis taklim, khutbah jum'at di masjid-masjid.¹³

b. Dakwah bil Al-Hal

Dakwah bil al-hal adalah dakwah dengan perbuatan nyata yang meliputi keteladanan. Misalnya dengan tindakan amal karya nyata yang dari karya nyata tersebut hasilnya dapat dirasakan secara kongret oleh masyarakat sebagai objek dakwah.¹⁴

c. Dakwah bil Al-Qalam

Dakwah bil al-qalam, yaitu dakwah melalui tulisan yang dilakukan dengan keahlian menulis di surat kabar, majalah, buku, maupun internet.¹⁵

d. Dakwah Struktural

Dakwah struktural adalah kegiatan dakwah yang menjadikan kekuasaan, birokrasi, kekuatan politik sebagai alat untuk memperjuangkan Islam.¹⁶

e. Dakwah Fardiah

Dakwah fardiah merupakan metode dakwah yang dilakukan seseorang pada orang lain atau kepada orang lain dalam jumlah yang kecil dan terbatas.¹⁷

¹³ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2009), 11.

¹⁴ *Ibid.*

¹⁵ *Ibid.*

¹⁶ Farhan, "Bahasa Dakwah Struktural dan Kultural Da'I dalam Perspektif Dramaturgi", IAI Nurul Jadid Paiton Probolinggo No. 2 2014, 270.

¹⁷ *Ibid.*

5. Elemen-Elemen Dakwah

a. Subjek dakwah

Subjek dakwah (da'i atau *communicator*). Subjek dakwah adalah pelaku dakwah. Faktor subjek dakwah sangat menentukan keberhasilan aktifitas dakwah. Maka subjek dakwah dalam hal ini da'i atau lembaga dakwah hendaklah mampu menjadi penggerak dakwah yang professional.

Sedangkan yang menjadi subjek dakwah di radio Ramayana disini adalah para penyiar radio, pengelola, da'i yang mengisi acara maupun pihak yang terkait yang ada hubungan dengan proses penyampaian program acara keagamaan yang disiarkan oleh Radio Ramayana 98,8 fm Kota Metro.

b. Objek dakwah

Objek dakwah (*Mad'u, Communicant, Audience*). Yang menjadi objek (sasaran) dakwah Islamiyah adalah masyarakat, baik muslim maupun non muslim. Jadi obyek yang dimaksud pada penelitian ini adalah masyarakat yang ada di Kota Metro yang menjadi pendengar dari radio Ramayana, bagaimana religius masyarakat setelah mendengar program acara dakwah.

c. Metode dakwah

Metode dakwah (*Kifayah Ad-Da'wah, Methode*). Metode dakwah yaitu cara-cara penyampaian dakwah, baik individu, kelompok, maupun

masyarakat luas agar pesan-pesan dakwah tersebut mudah diterima.¹⁸ Metode dakwah hendaklah menggunakan metode yang tepat dan sesuai dengan situasi dan kondisi *mad'u* sebagai penerima pesan-pesan dakwah, sudah selayaknya penerimaan metode dakwah mendapat perhatian yang serius dari para penyampai dakwah. Berbagai pendekatan dakwah tidak terlepas dengan tiga metode yang menjadi dasar dakwah, yaitu:

- 1) *Hikmah*, yaitu berdakwah dengan memperhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah dengan menitikberatkan pada kemampuan mereka, sehingga di dalam menjalankan ajaran-ajaran Islam selanjutnya mereka tidak lagi merasa terpaksa.
- 2) *Mauidhah hasanah*, adalah berdakwah dengan memberikan nasihat-nasihat atau menyampaikan ajaran Islam dengan rasa kasih sayang sehingga nasihat dan ajaran Islam yang disampaikan itu dapat menyentuh hati mereka.
- 3) *Mujadalah*, yaitu dengan cara bertuar pikiran dan membantah dengan cara sebaik-baiknya dengan tidak memberikan tekanan-tekanan dan tidak pula dengan menjelekkkan yang menjadi mitra dakwah.¹⁹

d. Media dakwah

Media dakwah (*Washilah Ad-Da'wah, Media, Chanel*). Seperti halnya komunikasi, aktifitas dakwah Islam mutlak membutuhkan media dakwah. Media dakwah sendiri merupakan alat untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah. Media dalam dakwah sangat berperan penting

¹⁸*Ibid.*, 13.

¹⁹*Ibid.*

dalam merealisasikan tujuan dakwah sebagai alat untuk mempermudah sampainya pesan dakwah kepada *mad'u* secara cepat dan tepat. Apapun bentuknya, aktifitas dakwah mutlak menggunakan media dakwah. Media-media yang dapat digunakan dalam ektivitas dakwah yaitu:²⁰

- 1) Lisan. Lisan merupakan media dakwah paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara. Media ini dapat berbentuk pidato, ceramah dan lain sebagainya.
- 2) Tulisan, media ini seperti buku majalah, surat kabar, sependuk dan lain-lain.
- 3) Lukisan, seperti gambar, karikatur.
- 4) Audiovisual, alat dakwah yang dapat merangsang indra pendengaran atau pengelihatn dan keduanya, bisa berbentuk televise, slide, internet.
- 5) Akhlak, yaitu perbuatan-perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran Islam yang dapat dinikmati dan didengarkan oleh *mad'u*.

Salah satu media komunikasi massa yang dapat digunakan dalam komunikasi dakwah Islam adalah media radio.²¹

e. Materi dakwah

Materi dakwah (*Madah Al-da'wah*). Materi dakwah adalah bahan-bahan yang dipergunakan untuk berdakwah dalam rangka mencapai tujuan dakwah. Adapun sumber-sumber materi dakwah adalah al-qur'an dan hadits, sejarah perjuangan Nabi dan ilmu pengetahuan

²⁰ Japarudin, "Media Massa dan Dakwah", Jurnal Dakwah No. 1 2012, 2.

²¹ *Ibid.*

umum. Materi dakwah secara global dapat dibagi menjadi tiga bahasan utama, yaitu *akidah* (iman), *syari'ah* (Islam), *akhlak* (ihsan). Materi dakwah tersebut merupakan akumulasi dari keseluruhan ajaran agama Islam yang ada dalam al-qur'an dan sunnah. Dalam pelaksanaannya, masing-masing materi dakwah tersebut dapat dijabarkan secara proposional sesuai dengan kebutuhan sasaran dakwah.²²

C. Efektivitas Dakwah

Dakwah Islam adalah semua aktifitas manusia muslim di dalam berusaha merubah situasi kepada situasi yang sesuai dengan ketentuan Allah Swt, dengan disertai kesadaran dan tanggung jawab baik kepada dirinya sendiri, orang lain, dan terhadap Allah Swt. Keberhasilan dakwah tidak semata terletak pada format dan isi, tetapi sangat tergantung pula pada metode dan media dakwah. Saat ini alat komunikasi berkembang dengan begitu cepat keseluruh kehidupan masyarakat, apabila informasi yang disampaikan bukan bernuansa Islam, maka akibatnya adalah menimbulkan penyusutan nilai norma-norma agama. Media massa seperti surat kabar, televise, radio, film, majalah dan lain sebagainya dapat di gunakan sebagai sarana media dakwah. Para da'i harus memanfaatkan media massa tersebut untuk berdakwah seefektif mungkin, sebab bila tidak, media tersebut akan cenderung berupa alat sekularistis yang akan mendangkalkan penghayatan keagamaan umat Islam. Perkembangan media komunikasi pada saat ini menunjukkan perubahan cukup mendasar. Banyak media yang dapat dijadikan alternatif untuk menyampaikan

²² M. Rosyid Ridla, Afif Rifa'I dan Suisyanto, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2017), 38.

pesan secara *massif* (dengan target penerima yang besar) dan dalam waktu yang relatif cepat. Pemanfaatan media radio dalam aktivitas dakwah Islam juga merupakan salah satu cara efektif dalam menyebarkan ajaran agama Islam.

Dengan demikian untuk mengaplikasikan pesan-pesan ajaran agama Islam melalui lisan di tengah-tengah umat, seorang seorang da'i harus mampu memaksimalkan media massa seperti radio sebagai media dengan segala kemampuannya agar pesan ajaran agama Islam dapat tersampaikan dan diterima oleh masyarakat. Perwujudan dakwah bukan sekedar usaha peningkatan pemahaman kegamaan dalam tingkah laku dan pandangan hidup saja, tetapi juga menuju sasaran yang lebih luas (Islam kaffah). Ajaran agama Islam akan nampak manakala, Islam mampu memberikan solusi atas segala problem kehidupan yang sedang dihadapi umat muslim, baik dari segi ekonomi, politik, hukum, sosial dan lain sebagainya.²³

D. Radio

1. Pengertian Radio

Radio adalah teknologi yang digunakan untuk pengiriman sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik). Gelombang ini melintas merambat melalui udara dan bisa juga merambat melalui luar angkasa yang hampa udara, karena gelombang ini tidak memerlukan medium pengangkut (seperti Molekul udara). Radio merupakan sumber informasi yang kompleks, mulai dari fungsi tradisional, radio sebagai penyampaian berita dan informasi, perkembangan ekonomi,

²³ Alamsyah, "Efektivitas Dakwah Melalui Majalah". Jurnalisa No.1/Mei 2018, 108.

pendongkrak popularitas, hingga propaganda politik dan ideologi. Bagi pendengar, radio adalah teman, sarana komunikasi, sarana imajinasi dan pemberi informasi. Radio mudah beradaptasi dan sering dengan kehebatannya menyajikan bentuk siaran “*live*” (secara langsung), tidak memerlukan pemrosesan film, tidak perlu menunggu proses pencetakan. Bahkan pada saat ini radio digunakan sebagai media pendidikan yang menggunakan konsep dan fakta.²⁴

2. Sejarah Radio

Radio telah menjalani proses perkembangan yang cukup lama sebelum menjadi media komunikasi massa seperti saat ini. Donald Mc Nicol dalam bukunya “*Radio Conquest Of Space*” menyatakan bahwa “terkalahkannya ruang angkasa oleh radio” (*the conquest of radio*) di mulai pada tahun 1802 oleh Dane, yakni ditemukannya suatu penerima pesan (*massage*) dengan jarak pendek menggunakan alat peraliran listrik. Adanya gelombang elektromagnetis telah dibuktikan oleh Heinrich dengan jalan eksperimen.

Selain membuktikan rumus Maxwell adalah benar, Hertz juga dapat membuktikan bahwa dengan suatu permukaan dari logam yang cocok, gelombang-gelombang elektromagnetik itu bisa direfleksikan kepada suatu cahaya. Ini terjadi pada tahun 1884. Setelah karya Hertz tersebut dikenal umum, Guglielmo Marconi yang terkenal sebagai penemu telegraf tanpa kawat, mulai menggunakan ilmu pengetahuan itu untuk tujuan yang praktis.

²⁴ Rhiryn Riflyana Tirsyad, “*Strategi Komunikasi Penyiaran I-Radio Makasar dalam Program Soleram*” (Skripsi Jurnalistik UIN Alauddin Makasar, 2016), dalam <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/4599/1/Rhiryn%20Riflyana%20Tirsyas.pdf> pada 17 September 2019, 36.

Pada tahun 1906, tepatnya di Amerika Serikat Dr. Lee De Forest mengembangkan penemuan Marconi dengan memperkenalkan lampu vakumnya (*vakum tube*), yang memungkinkan suara dapat disiarkan. Pada tahun 1906, Dr. Lee De Forest dianggap sebagai pelopor radio dan karena itu ia dijuluki "*the father of radio*". Untuk beberapa tahun lamanya percobaan-percobaan untuk mengembangkan radio siaran ini terlambat karena terjadinya Perang Dunia 1, alat-alat radio dikerahkan untuk kepentingan peperangan. Sampai tahun 1919 siapapun tidak diizinkan untuk mengoperasikan radio siaran. Dr. Lee Forest juga yang mula-mula menyiarkan berita radio, sedangkan yang melakukan eksperimen menyiarkan musik adalah Dr. Frank Conrad seorang ahli dari Amerika Serikat.²⁵

3. Sifat Radio dan Sifat Pendengar Radio

Dalam memproduksi siaran radio yang nantinya akan disampaikan kepada pendengar, maka sangat perlu memperhatikan beberapa sifat radio, karena dalam menyiarkan suatu acara sebaiknya kita mengetahui bagaimana kondisi dan status masyarakat yang yang menjadi pendengar acara kita, karena dengan mengetahui hal tersebut kita akan lebih mudah untuk menyesuaikan apa yang mereka butuhkan. Adapun sifat-sifat pendengar radio yaitu:

²⁵Ardiningtyas, *Jurnal*, UNIPMA, 2015.

a. Heterogen

Pendengar radio adalah massa, sejumlah orang yang banyak yang bersifat heterogen. Terpencar-pencar di berbagai tempat seperti, di kota, di desa dan lain sebagainya.

b. Pribadi

Bersifat pribadi karena pendengar berada dalam keadaan heterogen, terpencar-pencar di berbagai tempat dan umumnya di rumah-rumah. Maka suatu isi pesan akan dapat diterima dan dimengerti, jika sifatnya pribadi personal sesuai dengan situasi pendengar itu berada.

c. Aktif

Bersifat aktif karena bila menjumpai sesuatu yang menarik dari sebuah setasiun radio, maka pendengar radio akan aktif berpikir dan aktif interpretasi.

f. Selektif

Bersifat selektif karena pendengar akan memilih program siaran radio yang di sukai dan disenangi.²⁶

4. Kelebihan dan Kelemahan Radio

Dalam melaksanakan dakwah, penggunaan radio sangatlah efektif dan efesiaen. Melalui radio, suara dapat di pancarkan keberbagai daerah yang jaraknya tidak terbatas. Jika dakwa di salurkan melalui siaran radio dia akan mudah dan praktis, dengan demikian, dakwah akan mampu

²⁶Ahmad, *Jurnal*, STAIN Kudus, 2015

menjangkau jarak komunikasi yang jauh dan tersebar. Hal demikian dikarenakan radio memiliki beberapa kelebihan, diantaranya:

- a. Memiliki daya langsung, dalam arti pesan dakwah dapat disampaikan secara langsung kepada khalayak, proses penyampaian tidak begitu rumit atau kompleks. Pesan dapat disiarkan secara langsung dari ruang studio melalui saluran modulasi diteruskan ke pemancar lalu sampai ke pesawat penerima.
- b. Memiliki daya tembus, yaitu siaran radio dapat menjangkau wilayah yang luas, semakin kuat daya pemancarnya maka semakin jauh jarak siarannya.
- c. Memiliki daya tarik, yaitu terpadunya suara manusia, suara music, dan bunyi tiruan (*sound effect*) sehingga mampu mengembangkan daya rekam pendengarnya.

Selain itu radio juga memiliki kelebihan dibanding dengan media lain, yakni cepat dan mudah dibawa kemana-mana. Radio dapat dinikmati sembari beraktifitas, seperti memasak, olahraga, berkendara dan lain sebagainya.²⁷ Selain memiliki kelebihan radio juga memiliki kekurangan dibanding media massa lainnya, yakni:

- a. Siarannya bersifat sekali dengar (tidak dapat di ulang).
- b. Waktu siaran radio relative terbatas, hanya 24 jam sehari. Berbeda dengan surat kabar yang dapat menambah jumlah halaman dengan bebas.

²⁷ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), 137.

- c. Mengandung gangguan seperti, timbul gangguan teknis “*channel noise factor*”.²⁸

Efektivitas dan efisiensi ini juga akan terdukung jika seorang dai mampu memodifikasi dakwah dalam metode yang cocok dengan situasi dan kondisi siaran, apakah melalui metode ceramah, sandiwara radio, melalui forum Tanya jawab atau bentuk-bentuk siaran lainnya.

²⁸*Ibid.*, 139.

BAB III

SETTING LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Radio Ramayana 98,8 FM Kota Metro Lampung

1. Sejarah Berdirinya Radio Ramayana 98,8 FM Kota Metro Lampung

Radio Ramayana berdiri pada tahun 1988 dengan tujuan sebagai media hiburan karena pada saat itu masyarakat Indonesia khususnya masyarakat Kota Metro memerlukan hiburan serta informasi dan sangat jarang sekali masyarakat yang memiliki media hiburan dan informasi seperti televisi. Radio Ramayana didirikan oleh Eddy AW selaku OWNER pada saat itu, media yang satu-satunya secara personal yang mencakup bagian-bagian dalam masyarakat adalah radio yang dipelopori oleh RRI (Radio Republik Indonesia) dan radio-radio besar lainnya. Radio Ramayana adalah radio swasta yang bergerak dibidang commersil dengan tujuan mencari untung sebanyak-banyaknya.¹

Sebuah radio mencapai kesuksesannya ketika dilihat dari dua aspek yakni banyaknya iklan dan banyaknya pendengar, serta berhasil membuat karyawannya sejahtera maka radio tersebut akan menghasilkan program yang baik. Radio Ramayana merupakan salah satu radio swasta milik Rajawaligroup yang beralamat di Jl.Tiram I No.05 Kota Metro. Radio Ramayana berada di frekuensi 98,80 Mhz dan telah mengudara sejak tahun

¹Dokumentasi di catat pada tanggal 30 Juni 2020.

1988. Jadwal on air atau jam siar mulai pukul 05.00-24.00 WIB dengan berbagai macam program acara sesuai dengan segmentasinya.

Radio Ramayana sebagai radio lokal tentu ingin diterima disemua lapisan masyarakat serta ingin menjadi bagian dari masyarakat itu sendiri oleh sebab itu, radio Ramayana memposisikan diri sebagai radio keluarga seperti *station positioning* yang ada yakni radio keluarga dan citra jawa dengan tagline Indonesia Banget. Tagline tersebut merupakan identitas radio Ramayana yang selalu mengeksplere dan memprioritaskan karya-karya anak bangsa. Pendengar radio Ramayana memiliki karakter yang berbeda-beda sehingga program-program yang dibuat juga memiliki karakter yang berbeda-beda pula. Tidak jarang dalam menentukan sebuah program acara radio Ramayana melakukan survei terlebih dahulu untuk mengetahui keinginan pendengar.

Radio Ramayana merupakan salah satu sarana hiburan serta informasi bagi masyarakat Lampung. Program-program yang menarik dan mengedukasi masyarakat adalah yang paling utama namun, semua itu tidak akan berdampak jika hanya lingkup kecil yang dapat mendengarkan acara-acara tersebut, oleh karena itu radio Ramayana terus malakukan inovasi program yang ada dapat dinikmati oleh semua pihak dimanapun mereka berada. Jangkauan siar merupakan diantara yang terpenting, mengingat radio Ramayana merupakan radio swasta yang tidak menninggalakan unsur komersil dalam setiap programnya, untuk itu jangkauan siar harus seluas-luasnya agar pengiklan tertarik untuk memasarkan produknya melalui radio

Ramayana. Berdasarkan data yang ada jangkauan siaran radio Ramayana adalah:

- a. Kota Metro
- b. Lampung Tengah
- c. Lampung Timur
- d. Lampung Barat
- e. Lampung Utara
- f. Lampung Selatan
- g. Kab. Pringsewu
- h. Kab. Pesawaran
- i. Kab. Pesisir Barat.²

Selain data di atas radio Ramayana saat ini dapat didengarkan dimana saja dan kapan saja, karena kini radio Ramayana telah menyediakan aplikasi dan web streaming yang tidak terbatas lagi dengan alamat web yang bisa di akses melalui internet. Radio streaming Ramayana mulai dikembangkan sejak tahun 2010. Radio streaming Ramayana 98,8 FM Kota Metro dapat diakses melalui halaman *website* yakni *ramayanarajawali grp.co.id*.

² Buku Dokumentasi Radio Ramayana 98,8 FM

2. Visi Misi Radio Ramayana 98,8 FM Kota Metro

a. Visi

- 1) Media komunikasi serta aktualisasi masyarakat yang berperan dalam mempercepat perkembangan aspek kehidupan dalam cangkupan edukasi, sosial budaya, ekonomi dan seni.
- 2) Menjadi media masyarakat untuk member dan mendapat akses informasi local.³

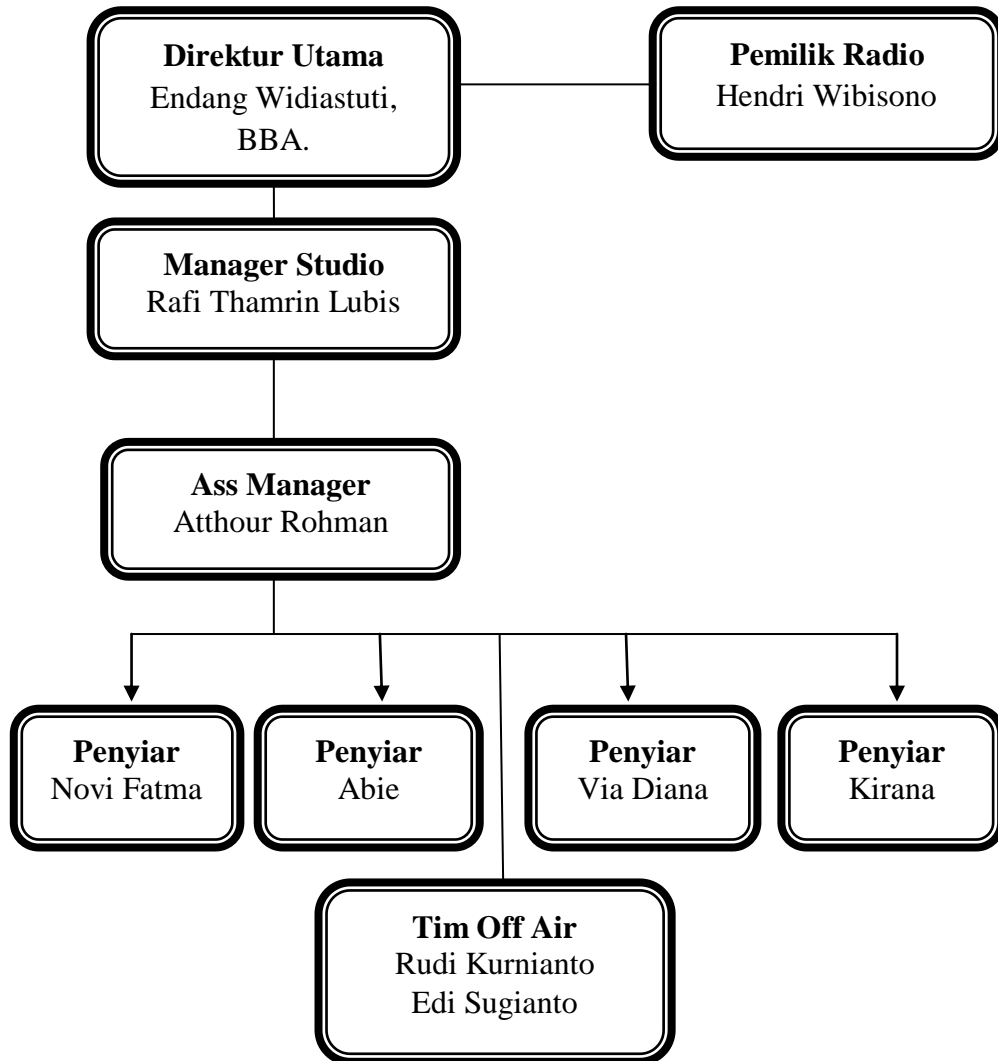
b. Missi

- 1) Meningkatkan kualitas sumber daya masyarakat metro.
- 2) Menyediakan beragam informasi aktual dan mendidik melalui program siaran yang mencakup edukasi, sosial budaya, dan seni.⁴

³ Dokumen Radio Ramayana 98,8 FM

⁴ Dokumen Radio Ramayana 98,8 FM

3. Struktur Organisasi Radio Ramayana 98,8 FM Kota Metro



Gambar 1: Struktur Organisasi Radio Ramayana 98,8 FM

4. Program Acara Radio Ramayana 98,8 FM Kota Metro

a. Program Acara berita radio Ramayana 98,8 FM

1). Info Pagi

Program berita baik local, nasional, maupun internasional dengan format lagu-lagu terpopuler dan terbaru.

Waktu tayang : Senin-sabtu, pukul 09.00-10.00 WIB

Format program : Berita/live

Segmentasi : Umum

2). News *Update* Ramayana

Program berita baik local, nasional, maupun internasional yang terbaru atau *ter-update*.

Waktu tayang : Setiap hari, setiap menit ke 30 mulai pukul 10.30-23.30 WIB.

Format berita : Berita/live

Segmentasi : Umum

3). Info PRSSNI (Persatuan Radio Siaran Swasta Nasional Indonesia)

Program berita lokal yang disiarkan secara serentak oleh 32 radio siaran swasta provinsi Lampung.

Waktu tayang : Setiap hari, pukul 17.00-17.15 WIB.

Format program : Berita /tapping

Segmentasi : Umum

4). Kilas Balik

Program berita seputar berita-berita terhangat selama sepekan dengan format musik lagu-lagu Indonesia terpopuler.

Waktu tayang : Minggu, pukul 09.00-10.00 WIB.

Format program : Berita/live

Segmentasi : Umum

b. Program acara hiburan radio Ramayana 98,8 FM

1). Musik Morning

Program hiburan yang memberikan informasi seputar musik, artis/penyanyi dan lagu-lagu Indonesia terbaru dan terpopuler.

Waktu tayang : Setiap hari, pukul 06.00-09.00 WIB.

Format program : Hiburan/live

Segmentasi : Umum

2). Goyang Heboh

Program hiburan untuk request lagu, kirim salam, berbagi pantun, tebak-tebakan dan rayuan gombal melalui telfon, sms dan facebook dengan format musik lagu-lagu dangdut terbaru.

Waktu tayang : Senin-sabtu, pukul 10.00-12.00 WIB.

Format program : Hibutan/live

Segmentasi : Umum

3). Campursari Ramayana

Program hiburan untuk request lagu dan kirim salam via sms dan telfon dengan format musik lagu-lagu jawa campursari.

Waktu tayang : Setiap hari, pukul 12.00-14.00 WIB.

Format program : Hiburan/live

Sagmen : Dewasa

4). Album Pop Indonesia

Program hiburan untuk request lagu dan kirim salam via sms, telfon, facebook dan twitter dengan format musik lagu-lagu Indonesia terpopuler.

Waktu tayang : setiap hari, pukul 14.00-16.00 WIB.

Format program : Hiburan/live

Sagmentasi : Umum

5). DJ Ramayana

Program hiburan untuk request lagu dan kirim salam via sms, telfon, facebook dan twitter dengan format musik lagu-lagu *house* musik DJ.

Waktu tayang : Setiap hari, pukul 16.00-17.00 WIB.

Format program : Hiburan/live

Segmentasi : Umum

6). Indonesia Banget

Program hiburan untuk request lagu dan kirim salam via sms, telfon, facebook dan twitter diselingi dengan informasi unik seputar Indonesia dengan format musik lagu-lagu Indonesia terbaru dan terpopuler.

Waktu tayang : Senin-sabtu, pukul 18.00-22.00 WIB.

Formt program : Hiburan/live

Segmentasi : Umum

7). Album Nostalgia

Program hiburan untuk request lagu dan kirim salam via sms, telfon, dan facebook dengan format musik lagu-lagu nostalgia Indonesia dan Mancanegara.

Waktu tayang : Setiap hari, pukul 22.00-24.00 WIB.

Format program : Hiburan/live

Segmentasi : Dewasa

8). Top Chart Dangdut

Program hiburan dengan memutarakan lagu-lagu dangdut paling top selama sepekan.

Waktu tayang : Minggu, 10.00-12.00 WIB.

Format program : Hiburan/live

Segmentasi : Umum

c. Program acara interaktif

DAKUBUKA (Dari Aku Buat Kamu), Program interaktif untuk mencurahkan isi hati dan memberikan solusi atas masalah yang dihadapi pendengar dengan format musik lagu-lagu pop Indonesia terbaru dan terpopuler.

Waktu tayang : Minggu, pukul 19.00-22.00 WIB.

Format program : Interaktif/live

Segmentasi : Umum

5. Program Acara religi radio Ramayana 98,8 FM

a. Mutiara Pagi

Program acara religi yang memutarakan lagu-lagu religi dan paket ceramah.

Waktu tayang : Setiap hari pukul 05.00-06.00 WIB

Format program : Edukasi/Religi/Tapping

Segmentasi : umum

b. Siraman Qolbu

Program acara religi yang memutarakan lagu-lagu religi dan paket ceramah.

Waktu tayang : Setiap hari pukul 17.30-18.00 WIB

Format program : Edukasi/Religi/Tapping

Sagmentasi : Umum

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Efektivitas Dakwah Melalui Radio Ramayana 98,8 FM Kota Metro

Radio Ramayana merupakan salah satu radio komersial yang ada di Kota Metro yang masih memperhatikan tentang kewajiban berdakwah. Radio Ramayana mengudara di frekuensi 98,8 MHz. Program acara dakwah yang disiarkan oleh Radio Ramayana di harapkan dapat meningkatkan nilai religius masyarakat atau pendengar radio.

Wawancara dengan bapak Rafi Thamrin Lubis seorang manager Radio Ramayana 98,8 FM, bahwa sejak berdirinya Radio Ramayana yaitu tahun 1988 Radio Ramayana merupakan radio swasta yang di dalamnya terdapat program siaran dakwah seperti program acara Mutiara Pagi dan Siraman Qolbu yang berisikan ceramah dan pemutaran lagu-lagu religi yang disiarkan setiap hari, Mutiara pagi disiarkan pada pukul 05.00-06.00 WIB dan Siraman Qolbu disiarkan pada pukul 17.30-18.00 WIB.¹ Beliau juga mengatakan, efektif tidaknya siaran dakwah yang dilakukan di Radio Ramayana tergantung dengan banyaknya pendengar yang mendengarkan atau mengikuti program acara dakwah yang di siarkan oleh Radio Ramayana dan menurut beliau pada saat ini pemutaran lagu religi merupakan program acara yang mudah diterima oleh kalangan masyarakat. Dalam hal ini Radio Ramayana 98,8 FM memiliki

¹ Hasil wawancara dengan Rafi Thamrin Lubis, manager Radio Ramayana 98,8 Fm Kota Metro pada tanggal 17 November 2020.

beberapa strategi dalam mempertahankan efektifitas dakwah yaitu dengan cara melakukan evaluasi setiap program acara, melihat efektifitas program acara dakwah dari *rating* yang ada, dan melakukan modifikasi yang artinya kita tidak menghilangkan yang lama tapi kita modifikasi program acara dengan cara yang baru yang lebih disukai oleh khalayak. Radio Ramayana 98,8 FM juga memiliki faktor pendukung dan penghambat dalam mempertahankan efektifitas dakwah. Faktor pendukungnya yaitu materi, dimana pada jaman modern saat ini banyak penyanyi yang mencover lagu religi dengan gaya yang lebih modern dan tentunya lebih diminati dan diterima khalayak. Sedangkan untuk faktor penghambat yaitu materi dimana materi yang di berikan terbatas. Adapun metode yang digunakan untuk menarik simpati pendengar terkait materi dakwah yang di siarkan yaitu memperbanyak materi dakwah, berhubung pemutaran lagu religi saat ini sangat efektif dan mudah di terima masyarakat maka metode yang digunakan untuk menarik simpati pendengar terkait materi dakwah yaitu dengan memperbanyak materi lagu-lagu religi.

Wawancara dengan penyiar Radio Ramayana 98,8 FM Novi Fatma, bahwa ada dua program acara dakwah yang di siarkan oleh Radio Ramayana 98,8 FM yaitu program acara Mutiara Pagi dan Siraman Qolbu yang berisikan ceramah dan pemutaran lagu-lagu religi.² Program acara dakwah tersebut disiarkan setiap hari dengan durasi waktu 30 menit sampai satu jam, yaitu pada pukul 05.00-0600 WIB untuk program acara Mutiara Pagi dan pukul 17.30-18.00 WIB untuk program acara Siraman Qolbu. Untuk saat ini penyiaran

² Hasil wawancara dengan Novi Fatma, penyiar Radio Ramayana 98,8 Fm Kota Metro pada tanggal 17 November 2020.

acara dakwah dengan durasi waktu 30 menit sampai satu jam dapat dikatakan sudah cukup efektif mengingat program acara yang disiarkan di Radio Ramayana 98,8 FM cukup banyak. Sedangkan metode yang digunakan untuk menarik simpati pendengar terkait materi dakwah yang disiarkan yaitu memperbanyak materi dakwah, berhubung pemutaran lagu religi saat ini sangat efektif dan mudah diterima masyarakat maka metode yang digunakan untuk menarik simpati pendengar terkait materi dakwah yaitu dengan memperbanyak materi lagu-lagu religi. Materi dakwah yang sangat diminati pendengar Radio Ramayana 98,8 FM saat ini adalah materi dakwah lagu-lagu religi dari grup Sabyan. Materi dakwah yang disiarkan Radio Ramayana 98,8 FM tentunya menyesuaikan kondisi dan situasi masyarakat Kota Metro, agar materi mudah diterima dan diminati oleh seluruh kalangan masyarakat.

Terkait dengan penelitian skripsi ini, maka penulis telah melakukan wawancara dengan 6 pendengar Radio Ramayana 98,8 FM di Kota Metro mengenai efektifitas dakwah melalui Radio Ramayana 98,8 FM Kota Metro.

Wawancara dengan Ita Sari 16 tahun, alamat 38 Batang hari mengakui bahwa ia menyukai program acara dakwah Radio Ramayana 98,8 FM yaitu program acara Siraman Qolbu yang disiarkan setiap hari pukul 17.30-18.00 WIB.³ Ia mengatakan sering mendengar lagu religi dari grup Sabyan gambus. Menurutnya lebih baik mendengarkan lagu-lagu religi yang disiarkan Radio Ramayana 98,8 FM sembari menunggu adzan magrib daripada mendengarkan lagu tidak jelas dan malah membuat lupa kalau sudah adzan

³ Hasil wawancara dengan Ita, pendengar Radio Ramayana 98,8 FM Kota Metro pada tanggal 19 November 2020.

magrib. Pernyataan tersebut menyatakan bahwa pendengar mengikuti dan mendengarkan program acara dakwah yang di siarkan oleh Radio Ramayana 98,8 FM Kota Metro.

Program atau materi dakwah yang disiarkan Radio Ramayana 98,8 FM dapat memberikan kesan tersendiri bagi pendengar. Seperti wawancara dengan Sifa 18 tahun, alamat Kauman bawah. Sifa merupakan pendengar aktif dan menyukai program acara dakwah yang disiarkan radio Ramayana 98,8 FM yaitu program acara Siraman Qolbu yang memutarakan ceramah dan lagu-lagu religi.⁴ Lagu-lagu religi yang diputar merupakan lagu cover religi terbaru, seperti lagu religi yang di bawakan oleh grub Putih Abu-abu yaitu Ayo Mondok selain enak di dengar juga mudah di ingat dan tentunya membuat lebih termotivasi untuk melakukan hal yang positif. Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa masyarakat Kota Metro terutama kalangan remaja mendengarkan dan menyukai program dakwah yang disiarkan oleh radio Ramayana 98,8 FM Kota Metro.

Wawancara dengan ibu Yesi usia 37 tahun, alamat Kampung banten mengatakan bahwa masih aktif mendengarkan program acara dakwah yaitu Mutiara Pagi yang di siarka Radio Ramayana 98,8 FM pada pukul 05.00-06.00 WIB.⁵ Materi dakwah yang disampaikan berbeda-beda setiap harinya sehingga tidak membuat bosan, terutama lagu-lagu religi yang diputar sangat beragam tidak hanya itu-itu saja yang di putar. Alasan ibu Yesi mendengarkan program

⁴ Hasil wawancara dengan Sifa, pendengar Radio Ramayana 98,8 FM Kota Metro pada tanggal 21 November 2020.

⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Yesi, pendengar Radio Ramayana 98,8 FM Kota Metro pada tanggal 21 November 2020.

acara dakwah ini yaitu menambah wawasan tentang agama Islam dan yang di peroleh dari program acara tersebut yaitu ketenangan hati membuat diri selalu ingat untuk bersholawat mengagungkan kebesaran-Nya.

Program acara dakwah yang di siarkan oleh Radio Ramayana 98,8 FM sudah baik dan dapat di terima pendengar. Seperti wawancara dengan bapak Khoirudin usia 48 tahun, alamat 15 a Iringmulyo Metro. Beliau mengungkapkan bahwa sering mendengarkan program acara dakwah yang disiarkan Radio Ramayana 98,8 FM dan merupakan pendengar aktif.⁶ Program acara Siraman Qolbu merupakan program acara religi yang di sukai, pesan dakwah yang disampaikan menggunakan tata bahasa yang ringan membuat materi yang di sampaikan mudah untuk dipahami. Waktu siarannya juga cukup efektif yaitu pukul 17.30-18.00 WIB. Dimana bisa mendengarkan program acara tersebut, sembari menunggu adzan magrib berkumandang. Mendengarkan program acara dakwah yang disiarkan Radio Ramayana 98,8 FM selain menambah wawasan tentang agama Islam juga membuat diri selalu ingat pada Sang Pencipta.

Wawancara dengan Khusnul usia 23 tahun, alamat 16 c. Ia mengatakan program acara dakwah Radio Ramayana 98,8 FM yang masih aktif diikuti sampai saat ini yaitu program acara Siraman Qolbu yang disiarkan pada pukul 17.30-18.00 WIB.⁷ Pesan dakwah yang disampaikan mudah di terima dan di pahami. Seperti pemutaran lagu-lagu religi yang di kemas lebih modern,

⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Khoirudin, pendengar Radio Ramayana 98,8 FM Kota Metro pada tanggal 22 November 2020.

⁷ Hasil wawancara dengan khusnul, pendengar Radio Ramayana 98,8 FM Kota Metro pada tanggal 23 November 2020.

membuat orang yang mendengarnya mudah mengingat lirik lagunya dan memahami makna yang terkandung di dalam lirik lagunya. Waktu siaran cukup efektif karena mendekati waktu untuk menunaikan ibadah sholat, dimana membuat orang yang mendengarnya ingat akan perintah-Nya.

Wawancara dengan Adi usia 25 tahun, alamat 38 b mengungkapkan bahwa ia merupakan pendengar aktif Radio Ramayana 98,8 FM dan menyukai program acara dakwah yang disiarkan oleh Radio Ramayana 98,8 FM yaitu program acara Siraman Qolbu yang disiarkan pada pukul 17.30-18.00 WIB.⁸ Program acara disampaikan dengan baik sesuai dengan kondisi masyarakat dan lagu-lagu religi yang di putar sangat up to date tidak membosankan untuk di dengar. Waktu siaran cukup efektif meski durasi tidak sampai 1 jam. Manfaat bagi kehidupan setelah mendengarkan program acara dakwah ini yaitu hati lebih tenang dan hidup lebih terarah.

Dari hasil wawancara dapat ditarik kesimpulan bahwa dakwah yang di siarkan Radio Ramayana 98,8 FM sudah efektif, terbukti dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan manager studio, penyiar dan 5 pendengar aktif bahwa dakwah Islam melalui Radio Ramayana 9, 8 FM sudah cukup efektif karena dapat memberikan pemahaman dan meningkatkan nilai keagamaan pendengar/masyarakat Kota Metro.

B. Kendala Radio Ramayana 98,8 FM dalam Menyampaikan Pesan Dakwah

Radio merupakan media elektronik yang banyak menyajikan program acara hiburan dan informasi. Bagi stasiun radio dengan format khusus tidak

⁸ Hasil wawancara dengan Adi, pendengar Radio Ramayana 98,8 FM Kota Metro pada tanggal 24 November 2020.

mudah untuk menyiarkan program acara dakwah agar dapat di terima pendengar dengan baik. Dalam hal ini, tentunya ada kendala dalam proses penyampaian pesan dakwah.

Sesuai pedoman dari KPID, bahwa setiap radio harus memiliki unsur religi. Maka sejak tahun 1988 radio Ramayana 98,8 FM sudah menyiarkan program acara religi. Program acara religi yang disiarkan oleh Radio Ramayana 98,8 FM saat ini yaitu Siraman Qolbu yang disiarkan pada pukul 17.30-18.00 WIB dan Mutiara Pagi pada pukul 05.00-06.00 WIB. Penyiar yang bertugas untuk mengelola program acara religi yaitu Novi, Dito, Via dan Abie. Teknis pada program acara religi yaitu menyiarkan paket ceramah dan pemutaran lagu-lagu religi yang bernuansa modern.

Radio Ramayana 98,8 FM merupakan salah satu radio swasta di Kota Metro yang masih memperhatikan kewajiban untuk berdakwah. Dalam menyampaikan dakwah tentunya ada kendala-kendala yang harus dihadapi. Berikut ini adalah kendala-kendala dakwah melalui radio:

1. Kemasan. Faktor utama dalam hal kemasan yang menjadi pertimbangan yaitu kenyataan bahwa radio bersifat selintas dan sesaat. Dimana konsentrasi orang saat mendengarkan radio relative rendah, selain itu penyerapan makna untuk informasi yang disampaikan melalui audio hanya sebesar 30 persen dibandingkan dampak total komunikasi massa lainnya. Untuk menyasati kendala ini, radio Ramayana 98,8 FM sesering mungkin mengemas produk-produk program acara dakwah, dalam hal durasi maupun elemen-elemennya. Dalam kaitanya dengan dakwah, radio Ramayana 98,8

FM mengemas pesan-pesan dakwah dan menyusun sedemikian rupa dengan menggunakan bahasa yang komunikatif bagi pendengar, sehingga mudah dicerna oleh pendengar.

2. Materi dakwah, dimana terkadang seorang da'i atau penyiar radio tanpa disadari menyiarkan acara dakwah dengan materi yang sama dalam sepekan. Sedangkan pendengar radio lebih menyukai dan tertarik dengan materi dakwah yang beraneka ragam sesuai dengan keadaan yang terjadi di sekitar mereka dan mereka cenderung merasa bosan dan kurang berminat dengan materi yang sama atau tidak berganti materi dalam sepekan. Dalam hal ini yang di lakukan radio Ramayana 98,8 FM yaitu menarik simpati pendengar terkait materi dakwah dengan cara memperbanyak materi dakwah, dengan tema yang berbeda-beda tentunya. Hal ini dilakukan guna menanggulangi kendala yang ada.
3. Kendala teknis seperti, pemadaman listrik, cuaca buruk hujan di sertai angin kencang dan petir.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Efektivitas dakwah melalui Radio Ramayana 98,8 FM

Efektif tidaknya siaran dakwah yang dilakukan di Radio Ramayana tergantung dengan banyaknya pendengar yang mendengarkan atau mengikuti program acara dakwah yang di siarkan oleh Radio Ramayana. Saat ini pemutaran lagu religi merupakan program acara yang efektif dan mudah diterima dikalangan masyarakat, karena dalam penyampaiannya di kemas lebih modern dan mudah dipahami. Pendengar atau masyarakat yang mendengarkan program acara dakwah Radio Ramayana 98,8 FM merasa tenang dan damai hatinya ketika mendengarkan materi dakwah yang di siarkan oleh Radio Ramayana 98,8 FM, menambah nilai religius masyarakat dimana mereka menjadi lebih dekat dan ingat akan kebesaran-Nya dan menambah pengetahuan dan pemahaman tentang agama Islam.

2. Adapun kendala Radio Ramayana 98,8 FM dalam menyampaikan pesan dakwah yaitu sebagai berikut:

a. Kemasan. Faktor utama dalam hal kemasan yang menjadi pertimbangan yaitu kenyataan bahwa radio bersifat selintas dan sesaat. Dimana konsentrasi orang saat mendengarkan radio relative rendah, selain itu

penyerapan makna untuk informasi yang disampaikan melalui audio hanya sebesar 30 persen dibandingkan dampak total komunikasi massa lainnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Efektivitas Dakwah Melalui Radio Ramayana 98,8 FM Kota Metro, maka ada beberapa saran yang ingin disampaikan oleh peneliti:

1. Bagi meneger studio Radio Ramayana 98,8 FM agar dapat menambahkan program acara siaran religi.
2. Bagi penyiar Radio Ramayana 98,8 FM agar dapat meningkatkan kreatifitas dan kompetensi dalam menyampaikan dan mengemas materi dakwah yang di siarkan Radio Ramayana 98,8 FM.
3. Bagi penata program acara Radio Ramayana 98,8 FM agar dapat memperhatikan terkait dengan kapan pendengar bisa mendengarkan program acara dakwah di waktu yang tepat dan penambahan waktu siaran program acara dakwah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif Rifa'i, Suisyanto dan M. Rosyid Ridla. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2017.
- Alim Ihsan, Muhammad. "Efektivitas Dakwah dalam Mengembangkan Kognitif-Fungsional Audiens." *Jurnal Hunafa* No. 1/April 2010.
- Al-Qur'an Cordoba (Tajwid dan Terjemah), 2013.
- Apriyanti, "Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat". *Jurnal* No. 1/Februari 2018.
- Aripudin, Acep. *Dakwah Antar Budaya*. Surabaya: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Irma Ernawati, Muhammad Darwis dan Muh. Nasrullah. "Efektivitas Kinerja Pegawai pada Kantor Kecamatan Pallangga Kabupaten Goa." *Jurnal Dakwah* No.1 2017.
- Japarudin. "Media Massa dan Dakwah". *Jurnal Dakwah* No.1 2012.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012.
- Muhammad Sulthan, Yusida Lusiana dan Wisnu Widjanarko. "Radio Siaran Publik Sebagai Media Komunikasi Perguruan Tinggi dalam Pemberdayaan Masyarakat Perdesaan". *Jurnal Kajian Komunikasi* No.2/Desember 2013.
- Munir Amin, Samsul. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2013
- Nurfadila, Dinda. "Efektivitas Program Siaran Mutiara Qolbu sebagai Media Dakwah Radio BKM Oku Timur Sumatera". *Skripsi* Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.
- Nurmawati, Ririn. "Eksistensi Radio Ramayana 98,8 FM di Era Teknologi Modern dalam Penyampaian Pesan Dakwah di Kota Metro". *Skripsi* Institut Agama Islam Negeri Metro, 2020.
- Rifyana Tirsyad, Rhiryn. "Strategi Komunikasi Penyiaran I-Radio Makasar dalam Program Soleram". *Skripsi Jurnalistik* Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar, 2016.
- Saidah, Dewi. *Metodologi Penelitian Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2015.
- Sugiono. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah*. Metro: IAIN Metro, 2018.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Nomor : 285/In.28.4/D.1/PP.00.9/06/2019
Lampiran.: -
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

11 Juni 2019

Kepada Yth;

1. Dra. Khotijah, M.Pd
 2. Muhajir, M.Kom.I
- di – Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Dwi Indrawati Ningsih
NPM : 1603060045
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Dakwah Islamiyah Melalui Media Radio (Studi Terhadap Radio La Nugraha 97,6 FM Bandar Lampung)

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
 - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro Tahun 2018.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan I
Bidang Akademik & Kelembagaan



Hemlan Elhany

EFEKTIVITAS DAKWAH MELALUI RADIO

RAMAYANA 98,8 FM KOTA METRO

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Penjelasan Judul
- B. Latar Belakang Masalah
- C. Fokus Masalah
- D. Pertanyaan Penelitian
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan
- G. Metode Penelitian
 - 1. Jenis dan Sifat Penelitian
 - 2. Sumber Data

3. Teknik Pengumpul Data
4. Teknik Penjamin Keabsahan Data
5. Teknik Analisis Data

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pengertian Efektivitas
- B. Dakwah
 1. Pengertian dakwah
 2. Dasar Hukum Dakwah
 3. Tujuan Dakwah
 4. Macam-Macam Dakwah
 5. Elemen-Element Dakwah
- C. Efektivita Dakwah
- D. Radio
 1. Pengertian Radio
 2. Sejarah Radio
 3. Sifat Radio dan Sifat Pendengar Radio
 4. Kelebihan dan Kelemahan Radio

BAB III SETING LOKASI PENELITIAN

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
 1. Sejarah Berdirinya Radio Ramayana 98,8 FM Kota Metro
 2. Visi Misi Radio Ramayana 98,8 FM Kota Metro
 3. Struktur Organisasi Radio Ramayana 98,8 FM Kota Metro
 4. Program Acara Radio Ramayana 98,8 FM Kota Metro
 5. Program Acara Dakwah Radio Ramayana 98,8 FM Kota Metro

BAB IV ANALISIS DATA

- A. Efektivitas Dakwah Melalui Radio Ramayana 98,8 FM Kota Metro
- B. Kendala Radio Ramayana 98,8 FM dalam Menyampaikan Pesan Dakwah

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, Juli 2020

Penulis,



Dwi Indrawati Ningsih
NPM. 1603060045

Dosen Pembimbing I,



Dra. Khotijah, M.Pd
NIP. 19670815 199603 2 001

Dosen Pembimbing II,



Muhajir, M.Kom.I
NIDN. 2010058302

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
EFEKTIVITAS DAKWAH MELALUI RADIO
RAMAYANA 98,8 FM KOTA METRO

A. PEDOMAN WAWANCARA

1. Wawancara kepada manager studio Radio Ramayana 98,8 FM Kota

Metro

- a. Radio Ramayana berdiri sejak tahun berapa?
- b. Sejak kapan Radio Ramayana menyiarkan program acara religi?
- c. Program acara religi apa saja yang disiarkan Radio Ramayana?
- d. Bagaimana perkembangan program acara religi tersebut?
- e. Program acara religi apa yang paling efektif?
- f. Bagaimana Efektivitas Radio Ramayana dalam mempertahankan efektivitas dakwah?
- g. Apa faktor penghambat dan pendukung dalam mempertahankan efektivitas dakwah Radio Ramayana?
- h. Metode apa yang digunakan untuk menarik simpati pendengar terkait materi dakwah yang disiarkan Radio Ramayana?

2. Wawancara kepada penyiar Radio Ramayana 98,8 FM Kota Metro

- a. Program acara dakwah apa saja yang disiarkan Radio Ramayana?
- b. Setiap hari apa saja program acara dakwah disiarkan?
- c. Berapa lama durasi waktu program acara dakwah disiarkan?
- d. Apakah durasi waktu siaran dakwah sudah cukup efektif untuk pendengar Radio Ramayana?

- e. Apakah perlu ada penambahan jam siaran program acara dakwah?
- f. Metode apa yang digunakan untuk menarik simpati pendengar terkait materi dakwah yang disiarkan Radio Ramayana?
- g. Materi dakwah apa yang sangat di minati oleh pendengar radio Ramayana?
- h. Apakah materi dakwah yang disampaikan sudah sesuai kondisi dengan kondisi dan situasi masyarakat kota Metro?
- i. Adakah kendala dalam penyampaian pesan dakwah kepada pendengar Radio Ramayana?

3. Wawancara kepada pendengar Radio Ramayana 98,8 FM Kota Metro

- a. Apakah anda mengikuti program siaran dakwah Radio Ramayana 98,8 FM Kota Metro?
- b. Program acara religi apa yang sering anda dengarkan?
- c. Apakah anda menyukai program acara religi yang disiarkan oleh Radio Ramayana?
- d. Menurut anda, bagaimana pelaksanaan penyampaian pesan dakwah yang di lakukan penyiar Radio Ramayana 98,8 FM Kota Metro?
- e. Adakah manfaat bagi kehidupan anda, setelah anda mendengarkan acara religi Radio Ramayana?
- f. Bagaimana pendapat anda mengenai program siaran dakwah yang disiarkan Radio Ramayana?

- g. Apakah waktu siaran program acara dakwah tersebut sudah cukup efektif untuk menambah wawasan ilmu keagamaan bagi masyarakat Kota Metro?
- h. Apakah dengan mendengarkan program acara dakwah di Radio Ramayana dapat meningkatkan nilai religius anda?

B. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Pengutipan data tentang efektivitas dakwah melalui Radio Ramayana 98,8 FM Kota Metro.
2. Catatan dan foto kegiatan atau proses wawancara di Radio Ramayana 98,8 FM Kota Metro.

Metro, 30 September 2020
Penulis,


Dwi Indrawati Ningsih
1603060045

Dosen Pembimbing I,


Dra. Khotijah, M.Pd
NIP. 19670815 199603 2 001

Dosen Pembimbing II,


Muhajir, M.Kom.I
NIDN. 2010058302



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 747/In.28/D.1/TL.00/10/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PIMPINAN PT. RAMAYANA WIRA
TAMA METRO LAMPUNG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 746/In.28/D.1/TL.01/10/2020, tanggal 20 Oktober 2020 atas nama saudara:

Nama : **DWI INDRAWATI NINGSIH**
NPM : 1603060045
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PT. RAMAYANA WIRA TAMA METRO LAMPUNG, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "EFEKTIVITAS DAKWAH MELALUI RADIO RAMAYANA 98,8 FM KOTA METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 20 Oktober 2020
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Hemlan Elhany S.Ag, M.Ag
NIP 19690922 199803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 746/In.28/D.1/TL.01/10/2020

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **DWI INDRAWATI NINGSIH**
NPM : 1603060045
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PT. RAMAYANA WIRA TAMA METRO LAMPUNG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "EFEKTIVITAS DAKWAH MELALUI RADIO RAMAYANA 98,8 FM KOTA METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

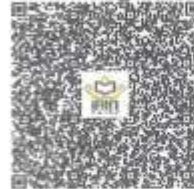
Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 20 Oktober 2020

Mengetahui
Pejabat Setempat



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Hemlan Eihany S.Ag, M.Ag
NIP 19690922 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki, Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dwi Indrawati ningsih
NPM : 1603060045

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : VIII/2019/2020

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	15/2020 7		<ul style="list-style-type: none">- diperbaiki bal. judul- diperbaiki kata pengantar- diperbaiki LBM- diperbaiki pertanyaan Penelitian- diperbaiki Tujuan Penelitian- ditambah lagi P. relevan- Metode Penelitian dijelaskan- landasan teori ditambah lagi materi tentang Efektivitas dakwah	
2.	22/2020 7		<ul style="list-style-type: none">- mendengarkan kata pengantar- Spasi dan format header/isi- Si perbaiki kan- Spasi pd header belakang- dan lainnya & perbaiki	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs,

Muhajir, M. Kom. I
NIP 2010058302

Dwi Indrawati Ningsih
NPM 1603060029



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dwi Indrawati ningsih
NPM : 1603060045

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : VIII/2019/2020

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	26/2020 3		<p>Dijadikan lasi LBM:</p> <ul style="list-style-type: none">- Belum ada hal yg menarik / alasan pentingnya penelitian & lakukan- Di mana lasi penelitian lain agar wawasan lebih luas lagi- Rumuskan kembali apa itu problem? apa itu masalah? kembangkan penelitian yg Efektif & Dakwah melalui Radio? fokus agar pontalafatin dan kump - & kura yg dg di televisi	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs,

Muhajir, M. Kom. I
NIP 2010058302

Dwi Indrawati Ningsih
NPM 1603060029



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dwi Indrawati ningsih
NPM : 1603060045

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : VIII/2019/2020

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
1-	Sabtu, 8-8-2020		perbaiki kata pusan br Hal-iii Tambahkan program- acara berikutnya Hal 2 diperbaiki Latarbelakang anda- belum mengambarkan - kegiatan sebelum & sesudah untuk dilakukan penelitian, coba baca lagi penelitian yg mirip, referensi lagi, apa yg jadi permasalahan- dakwah & Radio Remayan Sungguh loyal & peliti, fili semua & LB anda.	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs,

Muhajir, M. Kom. I
NIP 2010058302

Dwi Indrawati Ningsih
NPM 1603060029





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dwi Indrawati ningsih
NPM : 1603060045

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : VIII/2019/2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
1)	Kamis / 23 / 2020 9		- Ceklasi BAB I - LB. di perbaiki lagi - pertanyaan penelitian & tujuan penelitian & metode - cek halaman & tg- lain.	 

Dosen Pembimbing II,


Muhajir, M. Kom. I
NIP 2010058302

Mahasiswa Ybs,


Dwi Indrawati Ningsih
NPM 1603060029



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dwi Indrawati ningsih
NPM : 1603060045

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : VIII/2019/2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	9/ 10 2020		ace KAS I, II, III, APD, - outline - Uraian Surat Survey	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs,

Muhajir, M. Kom. I
NIP 2010058302

Dwi Indrawati Ningsih
NPM 1603060029



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dwi Indrawati Ningsih
NPM : 1603060045

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : VIII/2019/2020

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	9/2020/10		<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki triangulasi tidak usah di bagi 2 macam- apa itu triangulasi?- Apa fungsi sebenarnya dalam penelitian ini?	
2.	26/2020/10		<ul style="list-style-type: none">- Belum ada penjelasan apa yang mau di lakukan peneliti di sub triangulasi, tolong tambahkan penjelasan tersebut	
3.	6/2020/11		<ul style="list-style-type: none">- Tidak usah pakai gambar triangulasi- Beri langkah-langkah analisis data?	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,

Dra. Khotijah, M.Pd
NIP 19670815 199603 2 001

Dwi Indrawati Ningsih
NPM 1603060045



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dwi Indrawati Ningsih
NPM : 1603060045

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : VIII/2019/2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
4.	9/11/2020		tidak usah menggunakan macam-macam triangula si jika tidak paham	
5.	13/11/2020		Acc Bab I - III	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,

Dra. Khotijah, M.Pd
NIP 19670815 199603 2 001

Dwi Indrawati Ningsih
NPM 1603060045



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dwi Indrawati ningsih
NPM : 1603060045

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : VIII/2019/2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	30/11/2020 11		kesimpulan harus negosiasi perbanyakan penelitian perbaiki kesimpulan, blak- pauk panjang-panjang - ke BAB IV & V - ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs,

Muhajir, M. Kom. I
NIP 2010058302

Dwi Indrawati Ningsih
NPM 1603060029



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dwi Indrawati Ningsih
NPM : 1603060045

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : VIII/2019/2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	2/2020 /12		BAB IV tidak ada footnote dalam penulisan data langsung saja hasil wawan. cara dengan .. hari .. tanggal ..	
2.	8/2020 /12		Acc. daftar Munasasyah	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,

Dra. Khotijah, M.Pd
NIP 19670815 199603 2 001

Dwi Indrawati Ningsih
NPM 1603060045

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Rafi Thamrin Lubis Meneger Studio
Radio Ramayana 98,8 FM Kota Metro pada tanggal 17 November 2020



Wawancara dengan Novi Fatma penyiar Radio Ramayana 98,8 FM Kota Metro
pada tanggal 17 November 2020



Wawancara dengan saudara Adi pendengar Radio Ramayana 98,8 FM Kota Metro pada tanggal 24 November 2020

**STRUKTUR KEPEMIMPINAN BERJALAN RADIO RANAYA 98,8 FM KOTA METRO
TAHUN 2015-2021**

No.	Nama	Jabatan
1.	Endang Widiastuti	Direktur Utama
2.	Muhammad Thamrin Lubis	Station Manager
3.	Atthour Rohman	Wakil Meneger
4.	Via Diana	Penyiar Radio
5.	Novi Fatma	Penyiar Radio
6.	Abie Ramadhan	Penyiar Radio
7.	Kirana Lail	Penyiar Radio

Sumber: Dokumentasi Radio Ramayana 98,8 FM Kota Metro, di catat tanggal 12 Januari 2021.



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Facebook : Fuad iainmetro Instagram : fuad_iainmetro Web : fuad.metrouniv.ac.id Radio : 90.50 FM Radio Shawtuna

SURAT KETERANGAN

Nomor : 124/In.28/J.1/PP.00.9/12/2020

Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro menerangkan bahwa :

Nama : Dwi Indrawati Ningsih
NPM : 1603060045
Judul : Efektivitas Dakwah Melalui Radio Ramayana 98,8
FM Kota Metro

Sudah melaksanakan uji plagiasi ~~Proposeal~~ / Skripsi* melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan 9%.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Metro, 10 Desember 2020

Ketua Jurusan,



Muhajir, M.Kom.I

*coret yang tidak perlu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-997/In.28/S/U.1/OT.01/12/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DWI INDRAWATI NINGSIH
NPM : 1603060045
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ KPI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1603060045

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 11 Desember 2020
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 195808311981031001

**JADWAL WAKTU PELAKSANAAN PENELITIAN
TAHUN 2019-2020**

No	Keterangan	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Nov	des	Jan
1	Penyusunan Proposal								
2	Seminar Proposal								
3	Pengurusan izin dan pengiriman Proposal								
4	Izin dinas (surat menyurat)								
5	Penentuan sampel penelitian								
6	Kroscek kevalitan data								
7	Penulisan Laporan								
8	Sidang Munaqosyah								
9	Penggadaan Laporan								

RIWAYAT HIDUP



Dwi Indrawati Ningsih dilahirkan di Tulang Bawang Barat pada tanggal 11 Maret 1997. Anak kedua dari pasangan Bapak Dakiman dan Ibu Siti Rokayah. Pendidikan dasar peneliti ditempuh di SDN 04 Tulang Bawang Barat dan selesai pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan

Pendidikan di MTs Tuma'Ninah Yasin Metro dan selesai pada tahun 2012, lalu melanjutkan pendidikan Menengah Atas di MA Tuma'Ninah Yasin Metro dan lulus pada tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Fakultas Ushuluddin Adab dan dakwah, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) dimulai pada semester I TA 2016/2017.